

**HUBUNGAN AKTIVITAS DI LUAR RUANGAN TERHADAP FREKUENSI  
MIOPIA PADA PELAJAR SMPN 1 KOTA PADANG**



**Skripsi**

Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas  
sebagai Pemenuhan Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan  
Gelar Sarjana Kedokteran

Oleh

**CATUR RAKHMAT WIDI PAMUNGKAS**

No. BP. 1510312006

**PEMBIMBING:**

dr. Kemala Sayuti, Sp. M (K)

dr. Muhammad Zulfadli Syahrul, Sp.An

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2019

# **RELATIONSHIP BETWEEN ACTIVITIES OUTSIDE THE ROOM WITH THE FREQUENCY OF MYOPIA IN STUDENTS OF SMPN 1 KOTA PADANG**

**By**

**Catur Rakhmat Widi Pamungkas**

## **ABSTRACT**

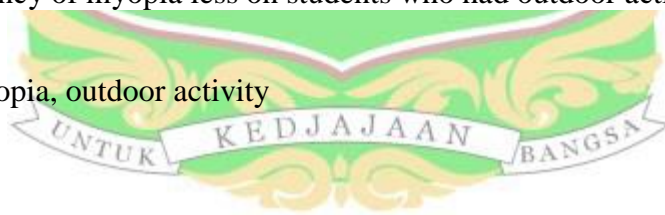
Myopia is a state of vision in someone who can see a close object clearly, but get blurred when the object is in distant location. This condition is caused by changes in the axial length of the eyeball. Myopia is a refractive disorder in the eye that is influenced by many factors, one of which is outdoor activities. The aim of this study was to analyze the relationship between outdoor activities with the frequency of myopia at SMPN 1 Kota Padang.

The study sample amounted to fifty six respondents, consisting of twenty eight people suffering from myopia and twenty eight emmetropias. Data collection was done by first grouping respondents into a case group, namely group that use minus glasses, and control group, which was the group that has 6/6 vision then proceed with filling out the questionnaire. Next, the data were processed by Chi square test.

There were 28.6% of respondents who had outdoor activities less than three hours suffered from myopia, and 21.4% of respondents who had outdoor activities more than three hours suffered from myopia. Chi square statistical tests were performed to analyze the data. Analyzed data showed the p value of relationship between outdoor activities with the decreasing of myopia was 0.031 ( $p < 0.05$ ).

It can be concluded that there were significant relationship between activities outside the room with the frequency of myopia in students of SMPN 1 Padang. Frequency of myopia less on students who had outdoor activities longer.

**Keywords:** myopia, outdoor activity



# HUBUNGAN AKTIVITAS DI LUAR RUANGAN TERHADAP FREKUENSI MIOPIA PADA PELAJAR SMPN 1 KOTA PADANG

Oleh

Catur Rakhmat Widi Pamungkas

## ABSTRAK

Miopia adalah keadaan penglihatan seseorang yang dapat melihat objek dekat, namun terlihat kabur saat melihat objek jauh yang disebabkan oleh perubahan panjang axial bola mata. Miopia merupakan kelainan refraksi pada mata yang dipengaruhi oleh banyak faktor yang salah satunya adalah aktivitas di luar ruangan. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis hubungan aktivitas di luar ruangan terhadap frekuensi miopia pada SMPN 1 Kota Padang.

Penelitian ini merupakan studi analitik dengan pendekatan *case control study* melalui teknik pengambilan sampel *consecutive sampling*. Sampel penelitian berjumlah 56 responden, terdiri dari 28 orang menderita miopia dan 28 orang emetropia. Pengumpulan data dilakukan dengan terlebih dahulu mengelompokkan responden menjadi kelompok kasus yaitu kelompok yang menggunakan kacamata minus dan kontrol yaitu kelompok yang memiliki visus 6/6. Kemudian dilanjutkan dengan pengisian kuesioner. Selanjutnya, data diolah dengan uji statistik *chi square*.

Terdapat 28.6% responden yang memiliki aktivitas di luar ruangan kurang dari tiga jam menderita miopia, dan 21.4% responden yang memiliki aktivitas di luar ruangan lebih dari tiga jam menderita miopia. Uji statistik *chi square* dilakukan untuk menganalisis data dan melihat hubungan aktivitas di luar ruangan terhadap frekuensi miopia diperoleh nilai  $p = 0.031$  ( $p < 0.05$ ).

Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara aktivitas di luar ruangan terhadap frekuensi miopia pada pelajar SMPN 1 Kota Padang. Frekuensi miopia lebih sedikit pada pelajar yang memiliki aktivitas di luar ruangan lebih lama.

**Kata Kunci:** miopia, aktivitas di luar ruangan